

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian tentang efektivitas program bimbingan pribadi untuk meningkatkan penalaran moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2012/2013 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil penalaran moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2012/2013 secara umum berada pada tahap penalaran moral semi otonom. Artinya, penalaran moral peserta didik pada masa transisi dari penalaran moral heteronom menuju otonom. Peserta didik yang berada pada tahap semi otonom memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) masih merasa ragu ketika menempatkan diri pada posisi yang dirasakan orang lain; (b) masih merasa sulit menerima aturan yang telah dibuat; (c) mengalami kesulitan dalam memilih hukuman yang dapat menggantikan kerugian korban; dan (d) masih ragu dalam membuat keputusan moral.
2. Rumusan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan penalaran moral peserta didik yang layak menurut pakar dan praktisi memuat struktur program sebagai berikut:
 - a. Rasional

Rasional yang dinyatakan layak adalah rasional yang menjelaskan dasar pemikiran mengenai urgensi bimbingan dan konseling di dalam keseluruhan program khususnya bimbingan pribadi, gambaran penalaran moral peserta didik SMP, fakta-fakta teoritik dan empirik, dan pentingnya bimbingan pribadi untuk meningkatkan penalaran moral peserta didik.

- b. Deskripsi Kebutuhan

Deskripsi kebutuhan yang dinyatakan layak adalah yang menjelaskan layanan-layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik berdasarkan profil penalaran moral yang didapatkan dari hasil analisis Instrumen Penalaran Moral Peserta Didik SMP.

c. Tujuan Program

Tujuan program yang dinyatakan layak adalah tujuan yang mendeskripsikan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam meningkatkan penalaran moral peserta didik.

d. Sasaran Program

Sasaran program yang dinyatakan layak adalah sasaran yang menjelaskan mengenai peserta didik yang paling membutuhkan layanan bimbingan untuk meningkatkan penalaran moral peserta didik.

e. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dinyatakan layak adalah tahapan kegiatan yang berisi matriks dan uraian secara rinci mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan satuan layanan yang telah dibuat untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan penalaran moral.

f. Pengembangan Tema/Topik

Pengembangan Tema/Topik yang dinyatakan layak adalah tema/topik yang menggambarkan berbagai materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan layanan dalam program bimbingan pribadi. Tema/topik kemudian dioperasionalkan dalam bentuk Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling.

g. Evaluasi dan Tindak Lanjut Program

Evaluasi yang dinyatakan layak didasarkan pada dua aspek, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses merupakan evaluasi apakah layanan bimbingan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dibuat. Evaluasi hasil merupakan evaluasi terhadap perubahan yang sikap pada peserta didik. Tindak lanjut dilakukan berdasarkan hasil yang telah dievaluasi sebagai langkah perbaikan dan pengembangan, sehingga program untuk selanjutnya dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

h. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program bimbingan pribadi diketahui dari adanya peningkatan kemampuan pembuatan keputusan pribadi peserta didik dari sebelum dan sesudah kegiatan layanan diberikan.

3. Program bimbingan pribadi terbukti efektif untuk meningkatkan penalaran moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini ditandai adanya peningkatan pada penalaran moral peserta didik secara umum dan setiap indikator.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada guru Bimbingan dan Konseling, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Guru Bimbingan dan Konseling SMP / Konselor

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa temuan di lapangan bahwa penalaran moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013 secara umum berkategori semi otonom dan program bimbingan pribadi terbukti efektif untuk meningkatkan penalaran moral peserta didik. Sebagai upaya tindak lanjut program, guru bimbingan dan konseling dapat:

- a. mengaplikasikan program bimbingan pribadi ini sebagai upaya untuk meningkatkan penalaran moral peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik;
- b. menggunakan instrumen penalaran moral peserta didik SMP yang telah terbukti reliabel (tingkatan hubungan sangat kuat) dalam mengungkap profil penalaran moral peserta didik kelas VIII SMP;

- c. memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan penalaran moral dengan strategi layanan lainnya, misalnya dalam bentuk bimbingan kelompok dengan mencari dilemma moral yang terjadi pada saat ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

2. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian program pribadi yang efektif untuk meningkatkan penalaran moral peserta didik SMP dapat dijadikan bahan pengembangan kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan khususnya pada materi mata kuliah Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Remaja.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Instrumen penelitian ini yang digunakan berdasarkan pada teori dari Piaget, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrument penelitian dari ahli lain seperti Kohlberg. Instrumen penalaran moral ini terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kepatuhan, kejujuran dan keadilan. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen penalaran moral berdasarkan aspek lainnya.
- b. Tema dalam program bimbingan pribadi dapat lebih dikembangkan dengan memprioritaskan indikator yang menunjukkan tingkat pencapaian terendah.
- c. Mengembangkan penelitian dengan menggunakan eksperimen kuasi yang desain penelitiannya komparatif, artinya antara kelompok eksperimen dan kontrol diberi perlakuan yang berbeda.